



# Psikologi Pendidikan

Runi Rulangi-FHB UPJ

NEXT







**Education is the most  
powerful weapon which  
you can use to change the  
world.**

**–Nelson Mandela–**





# Selamat datang

Di Kelas Psikologi Pendidikan



NEXT







# LEARNERS WHO ARE EXCEPTIONAL

NEXT







# ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)

Anak-anak yang memiliki perbedaan dalam beberapa hal:

- inteligensi
- emosi
- fisik

Anak membutuhkan pendidikan dan pelayanan khusus untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki





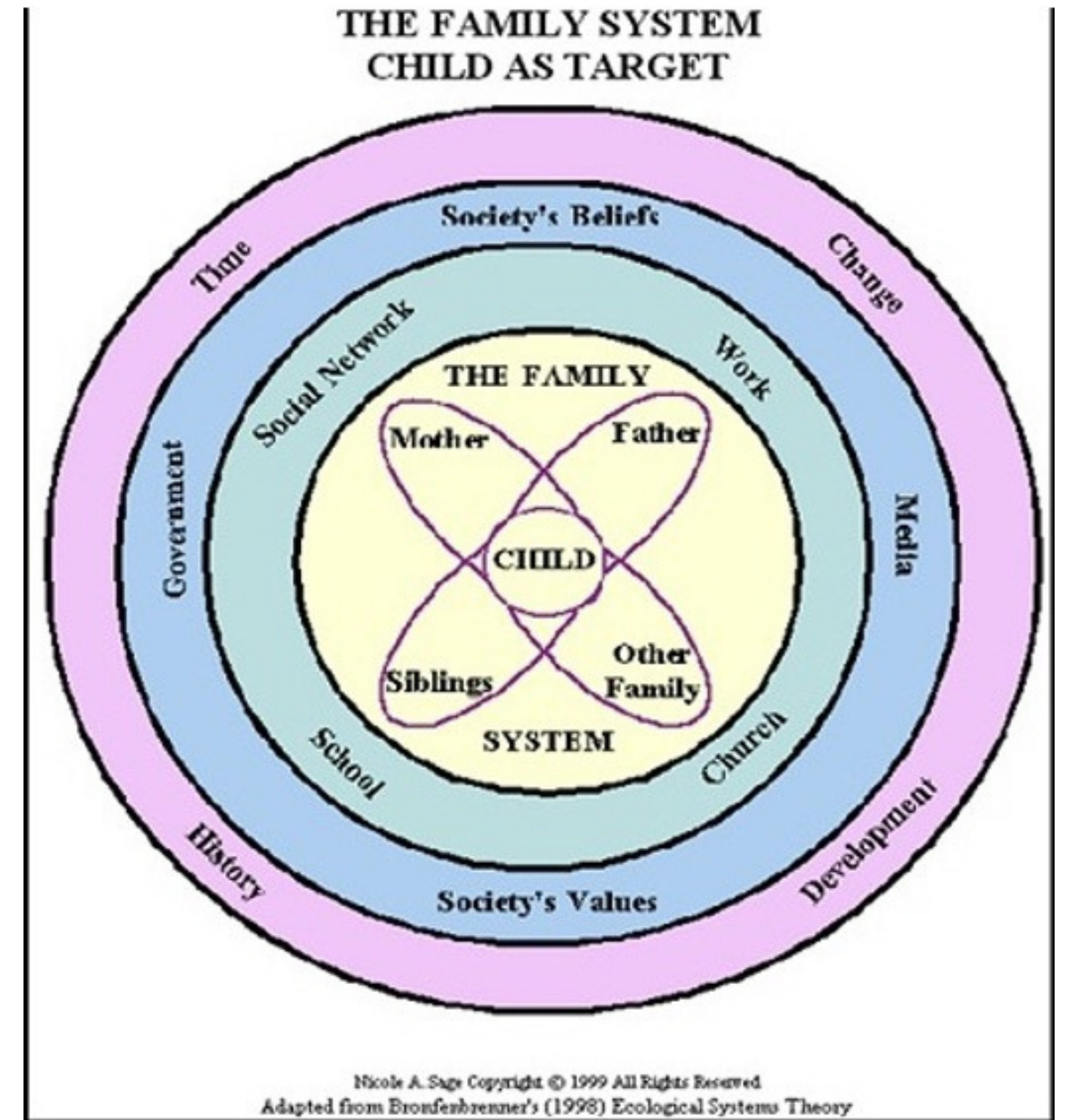
# CHILDREN WITH DISABILITIES

- Kesulitan Belajar
- ADHD
- Disabilitas Intelektual
- Disabilitas Fisik
- Gangguan Sensorik
- ASD
- Gangguan Bahasa dan Komunikasi
- Gangguan Emosi dan Perilaku



# BEKERJA DENGAN ANAK

- Anak belum dapat dipisahkan dari orangtua atau pengasuh
- Perilaku anak adalah hasil interaksinya dengan lingkungan terutama mikrosistemnya
- Kesadaran akan masalah belum tumbuh pada anak
- Anak dalam proses perkembangan
- Selalu merujuk usia perkembangan



# Enam langkah merencanakan perlakuan yang efektif

- Identifikasi masalah: menemukan masalahnya, bukan keluhannya
- Perumusan masalah: menjelaskan bagaimana masalah muncul
- Menentukan tujuan
- Menentukan target yang dapat diukur
- Merancang intervensi
- Mengevaluasi intervensi





# Intervensi ABK

- Faktor internal:
  - biologis/fisik;
  - psikologis;
  - sosial;
  - perilaku
- Faktor eksternal:
  - Keluarga: orangtua (pola asuh), sekandung (sibship)
  - Sekolah: guru, pengelolaan kelas, teman sebaya



# Kesulitan Belajar

- Disleksia
- Disgrafia
- Diskalkulia





# Learning Disabilities

- IQ normal, bukan karena malnutrisi
- Bukan karena kurang stimulasi, metode mengajar kurang baik, atau karena faktor kultural
- Kesulitan dalam calistung: disleksia, disgrafia, diskalkulia
- Asesmen:
  - tes koordinasi motor-visual, bahasa, ingatan
  - prestasi individual,
  - membaca standar,
  - matematika

# Learning Disabilities

- Intervensi:
- Remedi
- Keterampilan metakognitif
- Mengendalikan perilaku yang mempengaruhi proses belajar
- Meningkatkan motivasi
- Meningkatkan kesadaran tentang tujuan membaca
- Memperbaiki pengetahuan strategi membaca
- Mengembangkan kepekaan pentingnya bagian dari teks
- Mendeteksi inkonsistensi dalam kalimat
- Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah terkait dengan pemahaman (comprehension)



# ADHD

- Masalah muncul sebelum usia 7 tahun, dialami minimal 6 bulan, bukan skizofrenia, gangguan emosi, atau MR.  
Karakteristik:
- Inattention
- Impulsive
- Sulit tidur di malam hari, mudah menangis ketika disuruh mengerjakan sesuatu
- Sulit mengontrol diri di tempat umum, tantrum
- Suka berkelahi
- Hiperaktif

# Underachiever

- Ciri-ciri:
- Cenderung menolak untuk berusaha, berlama-lama mengerjakan tugas, dan tidak selesai serta memberikan banyak alasan.
- Tidak mencoba menyelesaikan masalahnya tetapi menunggu bantuan orang lain
- Lesu, tidak bersemangat, ceroboh
- Suka melamun, mengalami gangguan emosi, kurang konsentrasi pada tugas
- Kecenderungan orangtua:
- Banyak mengkritik jarang memberi reward
- Kurang memiliki kemampuan (pendidikan rendah)



# Slow learner

- Karakteristik:
- Konsentrasi terganggu, sulit mengawali dan mengakhiri tugas, prestasi dibawah rerata kelas
- Tidak dapat berpikir general, kemampuan kognitif rendah
- Merasa tidak nyaman, menarik diri secara sosial
- Penyebab:
- Keluarga juga tipe slow learner, kurang rangsangan dari keluarga dan lingkungan
- Nutrisi rendah, sering sakit
- Ditolak orangtua atau teman, gangguan emosi mempengaruhi fungsikognitif

# Behavioral Disorder

- Penakut
- Menarik diri
- Gangguan emosi
- Agresif

# Anak penakut

- Karakteristik:
- Mudah panik atau frustrasi, kecemasan tinggi, moody, emosional, takut terluka atau sakit, takut dikritik
- Menarik diri
- Membutuhkan dorongan
- Penyebab:
- Orangtua memiliki perilaku yang sama (model) è takut menyakiti atau membebani orang lain yang dekat dengan dirinya
- Orangtua over protective, tetapi juga over punishing
- Perkembangan fisik lambat
- Mendapat perlakuan buli



# Anak menarik diri

- Karakteristik:
- Suka menyendiri, sedikit teman, menolak kontak dengan orang lain, duduk manis sepanjang waktu, ada ketakutan terhadap orangtua, sulit mengawali pertemanan baru,
- Bicara lirih, sulit berkomunikasi atau bercerita pada orang lain
- Mudah merasa lelah dan letih tanpa alasan yang rasional, gemetar dan sulit bernafas saat mendapat tugas
- Sulit membuat keputusan
- Sopan, duduk manis sepanjang waktu, bertanggung jawab terhadap tugas rumah tangga
- Merasa malu, kecemasan sosial, menolak sekolah dan ingin pindah sekolah

# Anak menarik diri...

- Karakteristik orangtua:
- Suka mengkritik sehingga anak takut mencoba sesuatu yang baru → learned helplessness
- Perfeksionis, tapi terlalu protektif
- Asesmen: social anxiety scale for children; social phobia and anxiety inventory for children; CBCL
- Intervensi: keterampilan sosial, terapi kelompok

# Gangguan emosi

- Karakteristik:
- Sensori, fisik, inteligensi normal tetapi kemampuan belajar rendah
- Tidak mampu mengawali dan mempertahankan hubungan interpersonal dengan teman, guru, dan orangtua
- Reaksi berlebihan terhadap situasi yang tidak menyenangkan
- Moody, mudah cemas, dan merasa depresi
- Keluhan somatik, ketakutan berlebihan di rumah, sekolah, atau situasisosial.



# Manifestasi Gangguan emosi

- Underachievement: perhatian mudah terganggu
- Hubungan sosial buruk: menarik diri atau mengalami isolasi sosial
- Perilaku negatif: suka menentang aturan atau otoritas, sering terlambatsekolah, sering absen, sering ke dokter, agresi verbal, impulsif, polaperilaku kaku
- Efikasi buruk: merasa tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa
- Emosi: kecemasan, rasa takut, mudah frustrasi walau menghadapitugas sederhana

# Anak agresif

- Karakteristik:
- Suka membuat masalah, melakukan sesuatu semaunya sendiri, sukamenentang, suka mengintimidasi teman dan memulai perkelahian, mengganggu teman, merusak barang, kasar, serakah, besar mulut, mencuri, membakar rumah, melarikan diri dari rumah, menolak masuksekolah, memiliki masalah seksual, menggunakan alat untuk senjata
- Defensif, menyalahkan orang lain tentang perilakunya yang salah
- Tidak bahagia dalam berteman
- Tidak adekuat secara emosional: pemarah, pembenci/dendam, kejamterhadap orang atau binatang,

# Anak agresif...

- Asesmen: kepribadian/emosi, keterampilan sosial, CBCL
- Karakteristik orangtua:
- Otoriter atau justru permisif è tidak adekuat dalam pengasuhan
- Tidak terlibat dengan anak sehingga anak kurang kasih sayang
- Intervensi: terapi keluarga (misal komunikasi dalam keluarga), terapisosial-kognitif (mengelola rasa marah dan mengendalikan impuls), keterampilan memecahkan masalah, terapi peer and school based



# Physical Handicapped

- Anak-anak juga mengalami gangguan sekunder seperti retardasi mental, LD, gangguan emosi, dan perilaku, gangguan komunikasi, atau karakteristik giftedness.
- Dapat terjadi karena neurological impairment, musculoskeletal conditions, congenital malformation, kecelakaan, child abuse dan neglect.

# Autisme

- Gejala:
- Hambatan interaksi sosial: menolak disayang, tidak dapat melakukan aktivitas timbal-balik, tidak acuh dan tidak bereaksi terhadap kedekatan orang lain, ingin menyendiri, gagal memahami aturan dalam interaksi sosial, sulit berekspresi dan memahami ekspresi wajah, cara berpikir berbeda, terhambat dalam memahami secara harafiah apa yang dilihat, sulit mengenali sinyal ekspresif dibanding sinyal instrumental
- Hambatan komunikasi verbal dan nonverbal: terlambat dalam berbahasa dan bicara, sering mengulang kata-kata, tidak mau melihat lawan bicara, sulit mengatur volume bicara
- Aktivitas dan minat terbatas: gerakan stereotip, menolak rutinitas baru, sulit dipisahkan dari suatu benda, menyukai objek bergerak atau berputar



# Autisme...

- Diagnosis: harus ada 2 gejala dari interaksi sosial, masing-masing satu gejala dari hambatan komunikasi dan aktivitas dan minat
- Intervensi:
- Medis
- Psikologis
- Konseling keluarga
- Terapi musik
- Terapi perilaku: Applied Behavioral Analysis





# Referensi :

- Santrock, J. W. (2018). Educational Psychology 6th Edition. New York: McGraw–Hill.
- Modul Intervensi Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada